

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI AL-HIDAYAH PAGOTAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

ARTIKEL ILMIAH

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Matematika

Oleh:

NADYA NISFU NUR LAILI

NIM. 1351541

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JULI 2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatchiyah Rahman, S.Pd.,M.Pd
Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel skripsi dibawah ini :

Nama : Nadya Nisfu Nur Laili
NIM : 1351541
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI
Al- Hidayah Pagotan Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan diartikel ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 20 Juli 2020

Pembimbing



Fatchiyah Rahman, S.Pd.,M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Nisfu Nur Laili
NIM : 1351541
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Al- Hidayah Pagotan Tahun Pelajaran 2017/2018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa artikel ini hasil plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima danksi atass perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jombang, 20 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Nadya Nisfu Nur Laili

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI AL-HIDAYAH PAGOTAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nadya Nisfu Nur Laili

e-mail : nadyanisfu@gmail.com

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *True Experiment* jenis *Posttest Only Control Group Design*. Penelitian ini mengambil dua kelompok siswa yang diambil secara random. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas dan Uji-t (uji beda). Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,003 yang berarti $Sig. (2-tailed) < \alpha (\alpha = 0,05)$ maka Hipotesis H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini diperkuat dengan hasil rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih besar dari hasil rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol yaitu 85,40 dan 76,60. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*, Hasil Belajar Siswa

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the make a match type of cooperative learning model on the mathematics learning outcomes of fourth grade MI Al-Hidayah Pagotan students in the academic year 2017/2018. This research is a quantitative study using True Experiment design type Posttest Only Control Group Design. This study took two groups of students taken at random. Data analysis techniques using Data Normality Test, Homogeneity Test and T-test (different test). Hypothesis testing results obtained by the value of Sig. (2-tailed) of 0.003 which means $Sig. (2-tailed) < \alpha (\alpha = 0.05)$ then H_0 Hypothesis is rejected so that it can be said that there are differences in students' mathematics learning outcomes with and without using a make a match cooperative learning model in class IV MI Al-Hidayah Pagotan 2017 Academic Year / 2018. This is reinforced by the results of the average posttest value of the experimental group is greater than the average posttest value of the control group that is 85.40 and 76.60. Furthermore, it can be concluded that there is an influence of the make a match type of cooperative learning model on student learning outcomes.

Keywords: Cooperative Learning Model Type *Make A Match*, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan suatu materi pokok. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran serta cocok dengan karakteristik siswa yang suka bermain adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah suatu model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antar siswa dalam belajar mengenai suatu materi dengan cara mencari pasangan.

Menurut Shoimin (2014 : 98) Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Loma Curran. Ciri utama model pembelajaran tipe *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan dari materi yang diberikan. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa

mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan kartu soal/jawaban untuk sesi review
2. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pembawa kartu soal, kelompok pembawa kartu jawaban, dan kelompok penilai.
3. Kelompok pertama mendapat kartu berisi soal dan kelompok kedua mendapat kartu berisi jawaban
4. Setiap siswa di kelompok pertama dan kedua mencari pasangan kartu soal/kartu jawaban yang didapat
5. Kelompok siswa yang dapat menemukan pasangan kartunya menunjukkan jawabannya kepada kelompok penilai sebelum batas waktu yang ditentukan
6. Setelah satu babak, kelompok dan kartu-kartu dikocok lagi

agar siswa mendapat kartu yang berbeda

7. Kelompok siswa yang telah menemukan pasangan kartu yang cocok dan dapat menjawab dengan benar akan diberi poin

8. Kesimpulan dan penutup

Beberapa laporan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menunjukkan hasil positif antara lain penelitian Zuli pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh *Cooperative Tipe Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,418 dan nilai t_{tabel} 2,06. t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan sig $0,019 < \alpha$ (0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan Ada Pengaruh *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Matematika pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian Verdiana pada tahun 2015 dengan judul

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa MI Al-Fatah Mojokerto”. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa, berdasarkan hasil analisis nilai hasil belajar siswa melalui siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang ditandai dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam siklus I yaitu 52,17 % atau 12 siswa dari 23 siswa termasuk dalam kriteria tuntas belajar, dan meningkat pada siklus II yaitu 100% atau semua siswa dalam kriteria tuntas belajar.

Berdasarkan dua penelitian terdahulu tersebut, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga akan berpengaruh pada pembelajaran matematika di MI Al-Hidayah Pagotan. Untuk membuktikan kebenaran asumsi di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model

Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan Tahun Pelajaran 2017/2018.”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan tahun pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis suatu permasalahan yang ingin diselesaikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *True Experiment* jenis *Posttest Only Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok siswa yang dipilih secara random, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penggunaan jenis penelitian ini didasari asumsi bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diambil melalui undian sudah betul-betul

ekuivalen (Arikunto, 2010 : 212). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan yang berjumlah 2 kelas, yaitu : kelas IV-A dan kelas IV-B yang masing-masing terdiri dari 25 anak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara acak (*Random Sampling*). Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar tes. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting, yaitu valid. Sehingga sebelum melakukan penelitian dan menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar tes siswa, peneliti menguji kesahihan instrumen terlebih dahulu kepada validator ahli. Validator ahli yaitu dosen matematika.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes

uraian. Langkah peneliti dalam mengumpulkan data dengan metode tes adalah menyiapkan soal-soal tes, memberikan soal tes, mengawasi pelaksanaan tes, mengumpulkan hasil tes, dan memeriksa tes serta membagikan nilai hasil tes.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas dan Uji-t (uji beda) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan tahun pelajaran 2017/2018.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengujian hipotesis menggunakan *kolmogorov-Smirnov*. Langkah dalam melakukan uji normalitas data menggunakan *kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

- b. Menentukan taraf signifikan
- c. Taraf signifikan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan 5% ($\alpha = 0,05$)
- d. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0*
- e. Mengambil keputusan
 - 1) H_0 diterima, jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$.
 - 2) H_1 ditolak, jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $< 0,05$.
- f. Menarik kesimpulan

2. Uji Homogenitas

Langkah dalam melakukan uji homogenitas menggunakan aplikasi *SPSS* adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ adalah varians kedua kelas homogen

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ adalah varians kedua kelas tidak homogen

- b. Menentukan taraf signifikan
- c. Taraf signifikan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan 5% ($\alpha = 0,05$)
- d. Melakukan uji homogenitas data dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0*
- e. Mengambil keputusan
 - 1) H_0 diterima, jika $Sig \geq 0,05$.
 - 2) H_0 ditolak, jika $Sig < 0,05$.
- f. Menarik kesimpulan

3. Uji – t

Langkah dalam melakukan uji - t adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis
 - 1) H_0 : “Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan Tahun Pelajaran 2017/2018”

- 2) H_1 : “Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan Tahun Pelajaran 2017/2018”

- b. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan 5% ($\alpha = 0,05$)

- c. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0*

- d. Mengambil keputusan
 - 1) H_0 diterima, jika $Sig (2-tailed) \geq 0,05$.
 - 2) H_0 ditolak, jika $Sig (2-tailed) < 0,05$.

- e. Menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar matematika siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* atau

nilai hasil *posttest*, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Nilai *Posttest*
Kelompok Eksperimen**

No	NAMA	Nilai <i>Posttest</i>
1	AF	72
2	AH	85
3	AYA	63
4	DA	96
5	FH	75
6	MAA	78
7	MAR	96
8	MAI	100
9	MIFS	83
10	NM	90
11	RR	82
12	RRD	100
13	RRF	90
14	AZHR	76
15	ATC	82
16	CMS	84
17	EMNA	85
18	KL	93
19	MHA	91
20	NPR	100
21	NDH	82
22	NSF	77
23	SA	65
24	SAI	90
25	YAZ	100
Jumlah		2137

**Tabel 4.3 Nilai *Posttest*
Kelompok Kontrol**

No	NAMA	Nilai <i>Posttest</i>
1	ADS	80
2	FDK	80
3	FAS	79
4	MH	80
5	MPS	70
6	MEP	72
7	MKA	60
8	MA	72
9	MDU	65
10	MFA	72
11	MSP	95
12	MYDS	80
13	RP	75
14	SAM	90
15	YAP	96
16	BA	65
17	DDR	80
18	FDA	74
19	FK	80
20	IFTA	85
21	IDK	80
22	NDC	70
23	NASW	65
24	VMMH	70
25	ZAB	80
Jumlah		1915

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi program *SPSS versi 20.0* diperoleh bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Selanjutnya data dianalisis dengan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi program *SPSS versi 20.0* dengan dasar pengambilan keputusan :

H_0 : "Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan Tahun Pelajaran 2017/2018"

H_1 : "Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan Tahun Pelajaran 2017/2018"

Dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan kriteria penerimaan H_0 adalah jika *Sig. (2-*

tailed) ≥ 0,05. Uji hipotesis dapat dilihat pada table berikut ini :

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai Siswa	Equal variances assumed	.752	.390	3.165	48	.003	8.800	2.780	3.210	14.390
	Equal variances not assumed			3.165	46.790	.003	8.800	2.780	3.206	14.394

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,003 yang berarti $Sig. (2-tailed) < \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini diperkuat dengan hasil rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih besar dari hasil rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol yaitu 85,40 dan 76,60.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, terlihat bahwa

siswa lebih antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun pada saat siswa ditugaskan mencari pasangan kartu yang didapat dan mendapat pasangan kartu yang dipegang lawan jenis, beberapa dari siswa merasa malu, hal ini kemungkinan karena siswa belum percaya diri berhadapan dengan teman lawan jenisnya. Meskipun demikian, kegiatan pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selain itu dapat dibuktikan adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan tahun pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, maka peneliti dapat menyimpulkan

bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan t-tes diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,003 maka $\text{sig} < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau dengan kata lain H_1 diterima atau terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pagotan tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* seorang guru diharapkan dapat menjadi

fasilitator, motivator serta pembimbing yang baik untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.

2. Untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa perlu banyak diberi motivasi agar lebih giat dalam proses pembelajaran.
3. Untuk para pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat menjadikan pembelajaran lebih inovatif sehingga hasil pembelajaran matematika lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Isjoni, 2011. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning : Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT. Grasindo
- Rozak, Abdul dan Wiwin Sri Hidayati. 2014. *Pengolahan DATA Dengan SPSS*. Jombang
- Jannah, Nuri Hayatul. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Sabbihisma 01 Padang*.
[http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=article&op=viewFile&path\[\]=10520&path\[\]=8786](http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=article&op=viewFile&path[]=10520&path[]=8786) diakses pada 08 September 2018.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Umro, Zuli Aisatul. 2012. *Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jombang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jombang : STKIP PGRI JOMBANG
- Verdiana, Melda. 2015. *Penerapan Model Kooperatif tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa MI Al-Fatah Mojokerto*. Jombang : STKIP PGRI JOMBANG.